

**MAJELIS TABLIGH PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH (PWM) DIY: PERKEMBANGAN
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KEHIDUPAN
SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT TAHUN 1995-
2015 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:
Muslihatu Nurul 'Iffah
14120090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muslihatu Nurul 'Iffah

NIM : 14120090

Jenjang/ Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri/
karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Januari 2020 M
5 Jumadil Akhir 1441 H

Saya yang menyatakan,



Muslihatu Nurul 'Iffah
NIM.14120090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muslihatu Nurul 'Iffah
NIM : 14120090
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dengan ini saya menyatakan benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran, serta memohon ridho dari Allah swt.

Yogyakarta, 30 Januari 2020 M
5 Jumadil Akhir 1441 H

Saya yang menyatakan,



Muslihatu Nurul 'Iffah
NIM.14120090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**MAJELIS TABLIGH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH
(PWM) DIY: PERKEMBANGAN DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT TAHUN 1995-2015 M**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muslihatu Nurul 'Iffah
NIM : 14120090
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2020 M
5 Jumadil Akhir 1441 H

Dosen Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Riswinarno, S.S., M.M.
19700129 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-436/Un.02/DA/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : MAJELIS TABLIGH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH (PWM) DIY:
PERKEMBANGAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL
KEAGAMAAN MASYARAKAT TAHUN 1995-2015 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSLIHATU NURUL 'IFFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14120090
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Riswinarno, S.S., M.M.
NIP. 19700129 199903 1 002

Penguji I

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
NIP. 19730108 199803 1 010

Penguji II

Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19680212 200003 1 001

Yogyakarta, 12 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dekan



Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

(Q.S. An-Nahl: 127)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan pada:

Bapakku M. Syahro Hadiputro dan Ibuku Tipoeck Eko B

Kakak dan adik-adikku

dan

Almamaterku

Sejarah Kebudayaan Islam

UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY: Perkembangan dan Kontribusinya terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Tahun 1995-2015 M

Majelis Tabligh Muhammadiyah merupakan salah satu majelis di Muhammadiyah yang secara khusus bergerak di bidang dakwah. Majelis yang diresmikan pada tahun 1924 M ini bertugas untuk menyampaikan hasil dari Putusan Tarjih kepada masyarakat dan menyerukan ajaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah Rasul Saw. Pendirian Majelis Tabligh melalui proses yang cukup panjang. Bermula pada pertemuan-pertemuan yang diadakan pada acara Pengajian Malam Jum'at tahun 1917 M menjadi titik awal bagi perintisan pembentukan Majelis Tabligh. Majelis Tabligh dalam kurun waktu menuju milenium II, peran serta dan perkembangan gerakan dakwahnya terus berusaha untuk menyesuaikan dengan tantangan zaman.

Penelitian ini berupaya melihat perkembangan dan peran serta Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (MT PWM) terhadap kondisi sosial keagamaan yang ada di Wilayah. MT menggunakan metode dakwah kultural, bukan berarti melebur begitu saja dengan budaya masyarakat yang ada namun, metode dakwah yang ada disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang ada. Gerakan dakwah Islam yang dilakukan oleh MT PWM DIY melalui Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ), Mubalig Hijrah dan lain-lain menjadi ciri yang membedakan gerakan dakwah Muhammadiyah dengan gerakan dakwah lainnya. Segala problematika yang terdapat di masyarakat pada tahun tersebut dapat menjadi gambaran bagi pemetaan dan pembentukan inovasi baru untuk menyebarkan dakwah Islam di berbagai kalangan dan zaman.

Penelitian ini menggabungkan antara *library research* dan *field research* dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan teori evolusi sosial universal yang dikemukakan oleh Herbert Spencer dan teori struktural fungsional Talcott Parsons sebagai alat analisis penelitian ini. Selain itu, peneliti menggunakan metode sejarah yang meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi sehingga dapat membantu dalam mengungkap peristiwa secara kronologis, sistematis, serta sesuai dengan fakta sejarah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ

الْأَنَامِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan kehadiran Allah swt, karena limpahan rahmat, barokah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY: Perkembangan dan Kontribusinya terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Tahun 1995-2015 M”**. Tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kehadiran Muhammad saw, berkat jasa-jasanya kita dapat merasakan nikmatnya iman, Islam dan ikhsan seperti saat ini.

Melalui kata pengantar ini, dengan penuh hormat dan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, terutama yang saya hormati:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Riswinarno, S.S., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi atas ketersediaannya membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dr. Imam Muhsin, M.Ag. dan Dr. Syamsul Arifin, S.Ag., M.Ag., selaku Pengujui I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memberi kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Fatiyah, S.Hum., M.A selaku dosen pembimbing akademik, Drs. Jahdan Ibnu Humam Saleh, MS yang telah banyak memberikan nasihat dan pelajaran kepada saya dan teman-teman baik di dalam maupun di luar kelas, serta seluruh dosen yang telah membimbing saya sejak awal kuliah hingga kini.
6. Kedua orang tua saya, Ibu Tipoe E.B dan bapak M. Syahro Hadiputro, yang tak henti-hentinya berdo'a dan mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya serta terus menyemangati saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga ridho Allah swt selalu memudahkan setiap langkah dan urusan baik di dunia dan akhirat kelak.
7. Kepada saudara-saudara saya, Mbak Muti', Haya, Amih, Mujib, Nuril yang juga turut memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
8. Tak lupa pula kepada Pak Ananto Isworo yang telah banyak memberi saya kesempatan dalam berbagai acara sehingga saya mendapatkan pengalaman baru yang belum tentu saya dapatkan di

tempat lain. Dan juga jajaran *asatid/ah* MT PP Muhammadiyah, Ust. Fathur, Ust. Miftah, Ust. Yusuf, Ust. Damami, dan lainnya, yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu.

9. Nara Sumber Pak Ananto, Pak M. Hidayat Noor, Pak Imron Nasri, Pak Najib Sudarmawan, Pak Anas, Mbak Muti, Mas Nabhan, dan Mas Hanif yang telah memberikan banyak informasi bagi tersusunnya skripsi ini.
10. Teruntuk *partner* serba-serbi saya Mbak Luna, Ningrum, dan Mbak Bunga, semoga Allah selalu memberikan kesabaran lebih untuk tetap berteman dengan saya dan meringankan langkah kita menuju kebaikan.
11. Penghuni kamar bawah Us Syif dan Us Zid yang suka memberikan nutrisi tambahan kepada penulis dan menyuguhkan drama-drama yang seringkali membuat suhu ruang meningkat, baik-baiklah kalian. Dan Us Nai yang senantiasa membantu untuk menghabiskan tumpukan amunisi.
12. Teman-teman SKI 2014, Duli yang tak bosan menjawab setiap pertanyaan dan mengoreksi naskah saya. Mak Phinah, Lulu', Eva, Zanna Mbak Lita, Omi, Qori, serta teman-teman lainnya. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman yang tercipta selama masa kuliah.
13. *Asatid/ah* dan teman-teman alumni PPM MBS Yogyakarta yang telah menanamkan banyak pelajaran dan pengalaman kepada saya.

14. Immawan dan Immawati PK IMM Adab dan PC IMM Sleman,
terkhusus Mbak Bunga, Layli, Lulu', Mbak Sumi, Lintang, Rahma.
Jangan lelah untuk terus memperjuangkan nilai-nilai Islam.
15. Senior dan teman-teman Harmoni atas pengalaman dan
pembelajaran yang diberikan, baik secara formal maupun informal
sehingga saya menjadi lebih mengerti tentang banyak hal.
16. Kepada semua pihak yang telah membantu, menyemangati, dan
mendo'akan penulis untuk menuntaskan tugas akhir ini. Semoga
Allah senantiasa memudahkan langkah kita menuju jalan yang
diridhoi-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 30 Januari 2020 M
5 Jumadil Akhir 1441 H

Saya yang menyatakan,

Muslihatu Nurul 'Iffah
NIM.14120090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Berpikir.....	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II :KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN DIY TAHUN 1995-2015 M	22
A. Stikerisasi 1995-2000 M.....	24
B. Pemantapan Peribadatan/ Keislaman 2001-2005 M.....	26
C. Gempa dan Urbanisasi 2006-2010 M	27
D. Kompetisi Politik 2011-2015 M	32
BAB III :MAJELIS TABLIGH ANTARA TAHUN 1995-2015 M.....	38
A. Sejarah Majelis Tabligh Muhammadiyah	40
B. Kondisi Majelis Tabligh sebelum Tahun 1995 M	44
C. Perkembangan Majelis Tabligh PWM DIY	50
BAB IV :PERKEMBANGAN STRATEGI DAKWAH DAN KONTRIBUSI MAJELIS TABLIGH PWM DIY TAHUN 1995-2015 M.....	60
A. Konsolidasi Internal dan Eksternal	62
B. Pengadaan dan Peningkatan Mubalig	63
C. Penerbitan Risalah Jumat	69

D. Peningkatan Keagamaan Melalui Pengajian Sabtu Pagi.	72
E. Pendataan dan Pemetaan Masjid Milik Muhammadiyah	73
F. Tantangan dan Hambatan Dakwah yang Dihadapi Majelis Tabligh PWM DIY	75
G. Kontribusi Majelis Tabligh PWM DIY terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat	78
BAB V :PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR SINGKATAN

AMM	: Angkatan Muda Muhammadiyah
APS	: Angka Partisipasi Sekolah
AUM	: Amal Usaha Muhammadiyah
BDBMT	: Badan Dakwah Bimbingan Masyarakat Terasing
BPAD	: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
GJDJ	: Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah
HFI	: <i>Humanitarian Forum</i> Indonesia
IMM	: Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
KPI	: Komsu Penyiaran Islam
KR	: Kedaulatan Rakyat
LDK	: Lembaga Dakwah Khusus
LPPK	: Lembaga Pembinaan dan Pengawasan Keuangan
LSBO	: Lembaga Seni Budaya dan Olahraga
MDMC	: Muhammadiyah <i>Disaster Management Center</i>
MLH	: Majelis Lingkungan Hidup
MMI	: Majelis Mujahidin Indonesia
MPM	: Majelis Pemberdayaan Masyarakat
MT	: Majelis Tabligh
MTDK	: Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
Ortom	: Organisasi Otonom
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PKO	: Penolong Kesengsaraan Oemoem
PP	: Pimpinan Pusat
PDM	: Pimpinan Daerah Muhammadiyah
PMDM	: Pendidikan Mujahid Dakwah Muhammadiyah

PWM	: Pimpinan Wilayah Muhammadiyah
RTL	: Rencana Tindak Lanjut
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPP	: Tim Penanggulangan Pemurtadan
SDM	: Sumber Daya Manusia
SP	: Sensus Penduduk
SR	: Skala Richter
UKDW	: Universitas Kristen Duta Wacana
UAD	: Universitas Ahmad Dahlan
UMY	: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
VCD	: <i>Video Compact Disc</i>
YEU	: Yayasan/ Yakkum Emergensi Unit



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Informan.....	92
Daftar Gambar.....	93
Daftar Riwayat Hidup	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak berdirinya Muhammadiyah pada 18 November 1912 M, Muhammadiyah berusaha untuk membawa perkembangan di berbagai bidang kehidupan masyarakat Indonesia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, agama, kebudayaan dan lain sebagainya. Organisasi sosial-keagamaan ini memiliki 13 majelis yang terbentuk berdasarkan keputusan Mukhtar Muhammadiyah¹ ke-46 di Yogyakarta. Adapun 13 majelis tersebut adalah: Majelis Tabligh, Majelis Tarjih dan Tajdid, Majelis Pendidikan Tinggi, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, Majelis Pendidikan Kader, Majelis Pembinaan Kesehatan Umum, Majelis Pemberdayaan Masyarakat, Majelis Wakaf dan Kewakafan, Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan, Majelis Pustaka dan Informasi, Majelis Hukum dan Hak Asasi Manusia, Majelis Pelayanan Sosial, Majelis Lingkungan Hidup.²

Majelis Tabligh merupakan salah satu majelis di Muhammadiyah yang berdiri pada masa-masa awal, jika dibandingkan dengan majelis lain yang ada di Muhammadiyah. Majelis Tabligh diresmikan pada tahun 1924

¹Mukhtar merupakan permusyawaratan tinggi yang diadakan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yang dihadiri oleh anggota pimpinan pusat dan perwakilan dari pimpinan wilayah hingga cabang. Agenda Mukhtar Muhammadiyah biasanya dilaksanakan setiap 5 tahun sekali untuk mengambil keputusan mengenai suatu permasalahan yang sedang dihadapi.

²[http:// m.muhammadiyah.or.id/id/content-46-cam-majelis.html](http://m.muhammadiyah.or.id/id/content-46-cam-majelis.html) diakses pada 3 Oktober 2017 pukul 07.14 WIB.

M, pendirian majelis ini melalui proses yang panjang. Bermula pada pertemuan-pertemuan rutin yang diadakan pada acara pengajian setiap malam Jum'at tahun 1917 M menjadi titik awal bagi perintisan terbentuknya Majelis Tabligh (MT) yang kemudian berkembang ke arah yang lebih kompleks.³

Dakwah Muhammadiyah dari waktu ke waktu menghadapi berbagai tantangan dan problematika, baik secara internal maupun eksternal. Oleh karena itu, inovasi dan kreasi untuk terus berlangsungnya langkah-langkah dakwah sangat diperlukan. MT sebagai pengemban amanah kegiatan *tabligh*, yang merupakan inti dari gerakan dakwah Muhammadiyah memerlukan pemikiran-pemikiran segar yang terintegrasi dengan aksi-aksi nyata. Pengembangan pemikiran dan aksi *tabligh* Muhammadiyah membutuhkan sumberdaya insani *tabligh* yang berkualitas, berupa tumbuhnya kader-kader muda yang cerdas, terampil, serta mumpuni dalam ilmu-ilmu *syar'i*, ilmu-ilmu sosial humaniora dan ilmu-ilmu kealaman yang semuanya tidak bisa dilepaskan dari kegiatan *tabligh* dan dakwah.⁴ Hal tersebut menjadi salah satu upaya MT untuk mengembangkan dakwah yang dapat menjawab tantangan zaman yang kian kompleks.

Pada dasarnya tujuan utama *tabligh* ialah berupaya untuk menciptakan kesalehan sosial. Dalam rangka menciptakan kesalehan sosial,

³Wahyu Suhargo, "Studi Manajemen Sumber Daya Manusia di Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Kepengurusan Tahun 2005-2010", *skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008, hlm. 31, tidak diterbitkan.

⁴Arsip Rakernas Tabligh Institute dan Program Pengembangan Sumberdaya Insani Mubalig Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2016.

program-program dakwah yang dimiliki MT lebih bersifat multikultural dan multidimensional, dengan maksud agar dapat menyentuh berbagai lapisan yang terdapat di masyarakat maupun kultur yang terdapat pada masyarakat perkotaan pedesaan ataupun masyarakat agraris, maritim dan sebagainya. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya dakwah yang bekerjasama dengan komunitas penyandang disabilitas dengan mengenali, memahami kebutuhan mereka dan kemudian membentuk jemaah inti dan menjadikannya sebagai media untuk mensyiarkan Agama Islam. Selain itu, program-program yang disesuaikan dengan perkembangan zaman tentulah harus dikembangkan agar dakwah terus bergerak beriringan dengan perkembangan zaman dengan menggunakan berbagai media teknologi yang ada.

Penelitian ini dipilih dengan beberapa pertimbangan di antaranya: meskipun MT mulai memasuki milenium II, akan tetapi MT masih bertahan dan mampu menyesuaikan diri dengan tantangan zaman yang ada. Dakwahnya berusaha menyentuh berbagai lapisan sosial baik kalangan elit maupun menengah ke bawah. Tidak hanya itu, MT berupaya masuk ke dalam berbagai budaya masyarakat Indonesia, termasuk di dalamnya berdakwah di wilayah mayoritas non-muslim. Metode dakwah yang digunakan MT ialah metode dakwah kultural, yang diterapkan pada program kerja yang telah disusun. Metode dakwah kultural ini diterapkan oleh berbagai komponen yang terdapat di MT seperti, peserta Mubalig Hijrah (MH), selaku mubalig yang diterjunkan Bulan Ramadan, mubalig

MT Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) yang ditugaskan untuk mengisi pengajian dan lain sebagainya.

Kepengurusan MT Muhammadiyah terdapat di berbagai daerah, dari tingkat pusat hingga ranting, salah satunya yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). PWM DIY mencakup lima Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) yang setingkat kabupaten. Adapun lima kabupaten tersebut, ialah: Sleman, Kulonprogo, Bantul, Gunung Kidul, dan Kota Yogyakarta. Pada masing-masing kabupaten yang berada di DIY memiliki persamaan, perbedaan, dan permasalahan tersendiri dalam praktik keberagamaannya. Corak keberagamaannya masing-masing wilayah tersebut menjadi bahan pembahasan bagi penelitian ini. Penelitian ini berupaya untuk melihat hubungan MT DIY dengan masyarakat dan perealisasi program kerjanya yang berdasarkan program dari hasil keputusan MT Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

DIY merupakan wilayah yang menjadi subjek dalam penelitian ini dengan pertimbangan, DIY tempat berdirinya Muhammadiyah dan MT sebelum berkembang ke berbagai wilayah yang ada di Indonesia dan negara lainnya. Berbagai kegiatan berskala nasional juga terlaksana di DIY seperti, Dialog Dakwah Nasional (Diadanas), Rapat Kerja Nasional (Rakernas) MT dan lain sebagainya. PWM DIY juga mencakup lima daerah di tingkat kabupaten yang memiliki permasalahan sosial-keagamaan tersendiri pada masing-masing daerahnya, baik sebagai muslim minoritas di wilayah mayoritas muslim, ataupun terdapat persinggungan dengan gerakan lainnya.

Berhubungan dengan memberantas pendangkalan akidah dan pemurtadan, MT PWM DIY bekerjasama sama dengan para dermawan guna menanggulangi maraknya aksi tersebut di daerah Sleman, Gunung Kidul, dan daerah-daerah perbatasan. Hal tersebut dikarenakan, umat Islam seringkali memiliki keterbatasan di sektor ekonomi, sehingga sektor ekonomilah yang dijadikan jalan utama bagi para misionaris untuk melaksanakan aksinya. MT PWM DIY mengirim para mubalig yang ditempatkan di daerah-daerah perbatasan yang rawan terhadap pendangkalan akidah pada saat Bulan Ramadan serta membentuk Tim Penanggulangan Pemurtadan (TPP).⁵

Di samping itu, MT PWM DIY memiliki berbagai program kerja yang menjadikan ciri bagi MT PWM DIY jika dibandingkan dengan MT di wilayah lainnya. Adapun peneliti ini berusaha untuk mengungkap kondisi sosial-keagamaan masyarakat DIY khususnya pada tahun 1995 M sampai 2015 M dengan peran serta dan upaya Mubalig Muhammadiyah dalam membentuk masyarakat yang islami, membendung pendangkalan akidah dan segala persoalan yang terdapat di masyarakat pada tahun tersebut. Berangkat dari sini, hal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan analisis untuk memetakan, membentuk, serta menciptakan inovasi dan kreasi baru untuk menyebarkan dakwah Islam di berbagai kalangan, baik kalangan elit maupun kalangan menengah ke bawah dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

⁵<http://www.suaramuhammadiyah.id/2016/11/14/majelis-Tabligh-pwm-diy-gandeng-dermawan-untuk-lawan-pemurtadan/> diakses pada 27 maret 2018 pukul 17.48.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini terfokus pada pembahasan Kontribusi MT Muhammadiyah di DIY yang meliputi: kiprah, peran serta dan strategi dakwah pada kehidupan sosial-keagamaan masyarakat DIY. Pemfokusan terhadap MT dikarenakan majelis ini merupakan majelis Muhammadiyah yang secara khusus bergerak di bidang dakwah. Program MT bertujuan untuk mewujudkan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi mungkar*, yang berkesanggupan menyampaikan ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah Rasul Saw.⁶ Majelis Tabligh juga bertugas untuk menyampaikan hasil dari Putusan Tarjih Muhammadiyah kepada masyarakat.⁷

Tahun yang dijadikan batasan penelitian ialah 1995 M hingga 2015 M. Tahun 1995 digunakan untuk melihat perubahan dari segi penggunaan teknologi yang sederhana sebagai media dakwah, ke era tingkat teknologi yang lebih majemuk. Alasan yang lain pemilihan tahun 1995 M menjadi tahun awal penelitian ini, didasarkan pada kegiatan yang diselenggarakan oleh Majelis Tabligh yaitu Diadanas yang diselenggarakan di DIY. Dialog dakwah ini mencoba melihat permasalahan umat dari berbagai sisi. Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai kalangan seperti, para

⁶Yunan Yusuf, dkk., *Ensiklopedia Muhammadiyah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 365.

⁷Putusan Tarjih merupakan hasil keputusan yang dikeluarkan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid. Majelis Tarjih dan Tajdid bertugas untuk mengsystematisasi metodologi pemikiran dan pengalaman Islam sebagai gerakan *tajdid* dalam gerakan Muhammadiyah, membentuk dan mengembangkan pusat penelitian, kajian, dan informasi Bidang Tajdid pemikiran Islam yang terpadu dengan bidang lain, mengsosialisasikan produk-produk tajdid, tarjih dan pemikiran keislaman Muhammadiyah keseluruh lapisan masyarakat, dan lain sebagainya.

akademisi, pengurus majelis dari tingkat pusat hingga daerah, serta para praktisi dakwah yang berada di kawasan perkotaan hingga ke berbagai pelosok tanah air.⁸ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 1995 M terdapat kegiatan besar yang bersekala nasional sehingga membedakan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Di sisi lain pada periode kepengurusan tahun 1995-2000 M, terdapat berbagai perubahan yang lebih tersistem dan lebih intensif. Sebagai contoh program Pendidikan Mujahid Dakwah Muhammadiyah (PMDM), MH dan lain sebagainya.⁹ Selain itu, pada periode ini terdapat gebrakan baru berupa penerbitan kalender hijriah yang kini menjadi *role model* bagi pembuatan kalender hijriah yang diterbitkan oleh Suara Muhammadiyah.¹⁰ Tahun 2015 M dijadikan batasan tahun terakhir dalam penelitian ini, dikarenakan tahun 2015 M merupakan tahun terakhir sebelum periode setelahnya yang lebih memanfaatkan media sosial seperti website sebagai alat dakwah dan peresmian *Tabligh Institute*¹¹, *Cyber Tabligh*¹². Peneliti menganalisis perkembangan program kerja pada empat periode kepengurusan Majelis Tabligh PWM DIY.

⁸Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Dakwah Islam Kontemporer Tantangan dan Hambatan* (Tt: Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2004), hlm.

⁹Wawancara dengan Imron Nasri di Grha Suara Muhammadiyah, Yogyakarta, tanggal 19 Oktober 2019

¹⁰Wawancara dengan Najib Sudarmawan di kediamannya Imogiri Barat, Bantul, Yogyakarta, tanggal 27 Oktober 2019.

¹¹*Tabligh Institute* adalah lembaga pendamping MT PP Muhammadiyah yang menghimpun sumberdaya insani mubalig dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perwujudan visi dan misi, serta program dan kegiatan MT, khususnya di bidang pendidikan, pelatihan dan pengembangan sumberdaya insani Mubalig Muhammadiyah.

¹²*Cyber Tabligh* ialah salah satu program yang sedang digarap MT sebagai sarana berdakwah melalui dunia maya seperti *website*, *blog*, *grup medsos*, *twitter*, *instagram*, *fanspage*, *playstore*, pelayanan pengajian di daerah melalui *skype* dan, membangun tradisi dakwah berbasis riset dan dialog dakwah nasional lintas Ormas.

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan sejauh mana kontribusi dan perkembangan Majelis Tabligh Muhammadiyah dalam kehidupan sosial-keagamaan di DIY tahun 1995-2015 M. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah Majelis Tabligh PWM DIY?
2. Bagaimana perkembangan strategi dakwah Majelis Tabligh PWM DIY?
3. Apa kontribusi Majelis Tabligh Muhammadiyah terhadap kehidupan sosial-keagamaan di DIY tahun 1995-2015 M?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan sejarah dan perkembangan MT Muhammadiyah
2. Menganalisis kondisi sosial-keagamaan masyarakat DIY tahun 1995-2015 M
3. Menganalisis strategi dakwah yang dilakukan MT Muhammadiyah
4. Menganalisis kontribusi dakwah yang dilakukan oleh MT Muhammadiyah terhadap kehidupan sosial-keagamaan di DIY

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya:

1. Sebagai langkah awal guna memahami peran serta MT Muhammadiyah dalam dunia dakwah
2. Dapat dijadikan salah satu referensi dalam memahami problematika dan tantangan dakwah

3. Sebagai salah satu contoh dalam mengembangkan metode dakwah di masa mendatang sekaligus sebagai alternatif dalam membuat kebijakan.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai “Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY: Perkembangan dan Kontribusinya terhadap Kehidupan Sosial-keagamaan Masyarakat Tahun 1995-2015 M” masih terbatas. Meski demikian, terdapat buku dan tulisan lain yang dapat mempresentasikan topik yang peneliti kaji.

Buku yang diterbitkan oleh Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Pusat (MTDK PP) Muhammadiyah yang berjudul *Dakwah Islam Kontemporer Tantangan dan Harapan*. Buku ini merupakan dokumentasi dari berbagai ide yang ada dalam dua kali pelaksanaan Diadanas. Pada Diadanas yang diselenggarakan pada tahun 1995 M dan 2000 M membahas mengenai permasalahan dakwah yang dilihat dari berbagai sisi. Ketersinambungan antara buku dan topik pembahasan peneliti ialah pada tantangan yang dihadapi MT dan era yang mencakup tahun pembahasan yang akan diteliti. Perbedaan pembahas dengan topik yang peneliti kaji ialah pada fokus pada aspek sosial-keagamaan, bukan dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk mengkaitkan pembahasan yang ada dalam buku ini dengan pokok kajian yang akan diteliti.

Skripsi dengan judul “Manajemen Dakwah Muhammadiyah Studi terhadap Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Daerah

Muhammadiyah Kota Yogyakarta Periode 2000-2005”, karya Aris Risdiana Mahasiswa Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga tahun 2005 M. Fokus kajian dalam skripsi ini ialah manajemen dakwah yang digunakan MT Muhammadiyah dalam upaya men-*syi’arkan* ajaran Agama Islam. Keterkaitan antara skripsi ini dengan topik yang diangkat oleh peneliti memiliki persamaan dalam cakupan pembahasan, tahun dan wilayah yang dibahas yaitu MT Pimpinan Wilayah pada tahun 2000-2005 M. Namun terdapat perbedaan objek pembahasan skripsi karya Aris Risdiana mengenai manajemen dakwah MT sedangkan peneliti ini akan membahas terkait perkembangan dan kontribusi MT di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan pengembangan dari skripsi Aris Risdiana.

Sumber tertulis lainnya yakni skripsi dengan judul, “Studi Manajemen Sumber Daya Manusia di Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Kepengurusan Tahun 2005-2010” karya Wahyu Suhargo Mahasiswa Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 M. Skripsi ini lebih memfokuskan penelitian pada sumberdaya insan yang terdapat di MT PWM DIY. Terdapat persamaan tahun yang terdapat pada skripsi ini dengan batasan tahun yang diambil oleh peneliti yakni, tahun 2005-2010 M. Penelitian ini berupaya untuk melengkapi beberapa hal dari penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena sosial-keagamaan. Melalui pendekatan sosiologi peneliti berupaya untuk melihat perkembangan dan peran serta MT Muhammadiyah selaku organisasi yang bergerak di bidang sosial-keagamaan, terhadap masyarakat di Yogyakarta.

Kata Majelis Tabligh terdiri dari dua kata dalam Bahasa Arab yakni *majelis* dan *tabligh*. *Majelis* berasal dari kata *jalasa- yajlisu- majlis* yang merupakan bentuk *ism makan* (kata tempat) dari kata dasar duduk. Sementara itu *tabligh* merupakan bentuk *masdar* (kata kerja yang dibendakan) dari kata *ballagha- yuballighu- tablighan*, yang artinya menyampaikan. *Tabligh* artinya penyampaian, dan *Mubaligh* adalah orang yang menyampaikan pesan.¹³ Berdasarkan pengertian tersebut kata mubaligh dapat didefinisikan sebagai orang yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk menyampaikan pesan-pesan Islam dan menjadi teladan dalam pelaksanaan ajaran Islam, dengan niat ibadah kepada Allah.¹⁴ Majelis Tabligh merupakan majelis di Muhammadiyah yang bertugas guna memimpin terlaksananya dakwah secara terencana dengan program yang mencakup seluruh aspek dari kegiatan dakwah di Bidang Tabligh.¹⁵

¹³Arsip Rakernas Tabligh Institute 2016 dalam lampiran 1 Sistem Pelatihan Mubaligh Muhammadiyah (SPMM).

¹⁴<http://Tablighjatim.blogspot.co.id/2016/05/sistem-pelatihan-Mubaligh-muhammadiyah.html?m=1> diakses pada 13 April 2017 pukul 15.14 WIB.

¹⁵Majelis Ekonomi Kewirausahaan Pimpinan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (PWM DIY), Lembaga Pengembangan, Pendidikan, Penelitian dan Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Mata Bangsa, *Ensiklopedia Muhammadiyah; Sejarah, Tokoh dan Pemikiran*, (Yogyakarta: Lembaga Pengembangan,

Sementara itu, kata dakwah berasal dari kata dalam Bahasa Arab *da'ā- yad'ū- da'watan* yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang. Secara etimologi kata dakwah dapat berarti mengajak kebaikan ke jalan Allah.¹⁶ Oleh karena itu, baik *tabligh* ataupun dakwah bukan sekedar menciptakan kesalehan pribadi, tetapi juga harus menciptakan kesalehan sosial.¹⁷

Perkembangan dimaksudkan ialah serangkaian kemajuan dari perubahan yang teratur dan saling berhubungan. Kemajuan ini merupakan perubahan yang terarah yang berorientasi maju. Keteraturan dan keterkaitan hubungan menunjukkan adanya korelasi nyata antara perubahan yang terjadi dengan sesuatu yang mendahuluinya ataupun sesuatu yang terjadi setelahnya.¹⁸ Perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya, berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik dalam hal fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).¹⁹ Konsep perkembangan ini akan membantu peneliti untuk melihat progres yang dilakukan MT Muhammadiyah dalam berdakwah. Progres yang ada dalam MT Muhammadiyah akan berusaha dipaparkan secara sistematis berdasarkan periodisasi kepengurusan.

Pendidikan, Penelitian dan Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015), hlm. 537.

¹⁶Anhar Anshari, *Kuliah Ilmu Dakwah Pendekatan Tafsir Tematik* (Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam (LPSI) Universitas Ahmad Dahlan, 2018), hlm. 9.

¹⁷Tim MTDK PP Muhammadiyah, *Peningkatan Kualitas Mubalig* (T.t.: MTDK PPM, 1999), hlm. 4.

¹⁸Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 23.

¹⁹<http://asyamforex.blogspot.co.id/2012/11/konsep-perkembangan.html> diakses pada 6 November 2017 pukul 07.14 WIB.

Konsep kontribusi dianggap perlu untuk menguraikan landasan konseptual dalam penelitian ini. Kontribusi berasal dari kata *contribute* yang berarti keterlibatan, keikutsertaan, melibatkan diri maupun sumbangan. Kontribusi dapat dalam bentuk materi dan non-materi. Pengertian kontribusi sebagai tindakan ialah perbuatan yang memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pihak lain.²⁰ Kontribusi digunakan untuk melihat keterlibatan MT Muhammadiyah dalam kegiatan dakwahnya kepada masyarakat di DIY yang multikultural.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²¹ Konsep strategi ini dapat membantu untuk menjelaskan rancangan program kerja ataupun rancangan kegiatan yang dilakukan oleh MT. Strategi juga digunakan melihat kesesuaian antara program kerja yang ada dengan fokus sasaran dakwah Majelis MT Muhammadiyah.

Penelitian ini menggunakan teori evolusi sosial universal yang di kemukakan oleh Herbert Spencer. Dalam teori tersebut Herbert Spencer mengatakan bahwa perkembangan yang terjadi di masyarakat melalui tingkatan evolusi yang sejenis, yakni dari tingkat sederhana menuju tingkatan yang lebih kompleks.²² Teori dapat membantu peneliti dalam melihat perkembangan dakwah dan strategi MT PWM DIY di masyarakat.

²⁰Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata* (Jakarta: Aksara, 2012), hlm. 77.

²¹Deni Sugono, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1377.

²²Koentjoroningrat, *Sejarah Teori Antropologi* (Jakarta: UI-Press, 1987), hlm. 35.

Teori lain yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori fungsional struktural yang dikemukakan oleh Talcott Parsons. Bagi Persons, perkembangan masyarakat dapat dilihat dari proses berlangsungnya. Setiap elemen pada suatu struktur memiliki fungsi masing-masing. Secara lebih sederhana proses integrasikan dilakukan bersama elemen lain yang lebih luas dan akhirnya sistem nilai harus dibangun untuk memasukkan peran-peran status yang baru.²³

Teori fungsional-struktural ini dapat dijadikan kerangka berpikir untuk membantu penelitian ini. Majelis Tabligh Muhammadiyah merupakan sebuah sistem yang merupakan bagian dari organisasi Muhammadiyah yang berbeda dari majelis lainnya ada, berdasarkan ranah kerja maupun peranannya. Majelis Tabligh Muhammadiyah juga melakukan konsolidasi dengan berbagai pihak sebagai usaha guna penyesuaian dengan perkembangan zaman dalam menjalankan program kerjanya. Sehingga dapat menghasilkan manfaat bagi masyarakat.

F. Metode Penelitian

Penelitian mengenai Kontribusi MT Pimpinan Wilayah Muhammadiyah terhadap kehidupan sosial-keagamaan di Yogyakarta tahun 1995-2015 M berusaha memadukan jenis penelitian pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Menurut Gilbert J. Garraghan yang dikutip oleh Dudung Abdurrahman, yang dimaksud dengan

²³Ian Craib, *Teori-Teori Sosial Modern dari Person sampai Habermas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 71-72.

metode penelitian sejarah ialah “seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis”.²⁴

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan penelitian sejarah, di antaranya:

1. Heuristik

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis dan sumber tidak tertulis. Sumber tidak tertulis atau sumber lisan diperoleh dari hasil wawancara kepada tokoh-tokoh selaku pelaku sejarah ataupun pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian seperti pimpinan dan pengurus harian MT PWM DIY, staf MT Muhammadiyah di tingkat pusat dan wilayah, maupun pihak-pihak yang masih memiliki keterkaitan dalam program kerja MT Muhammadiyah, seperti peserta MH, serta pelaku maupun saksi sejarah lainnya. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan terlebih dulu agar meminimalisir terjadinya kesalahan.²⁵

Dokumen tertulis yang digunakan yaitu sumber primer berupa arsip-arsip yang memiliki keterkaitan dengan MT Muhammadiyah seperti, berita resmi Muhammadiyah, notulen rapat buku, jurnal, foto-foto kegiatan,

²⁴Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103.

²⁵Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Oustaka Pelajar, 2010), hlm. 230.

majalah Suara Muhammadiyah. Serta dokumen-dokumen pendukung lainnya seperti buku, ensiklopedia, skripsi, tesis dan lain sebagainya. Pengumpulan dokumen dalam penelitian ini dicari di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta, Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Pusat UMY, Jogja Library Center, Pusat Data Penelitian dan Pengembangan (Pusdalitbang) Grha Suara Muhammadiyah, Perpustakaan PP Muhammadiyah yang berada di Cik Ditiro Yogyakarta dan perpustakaan lain di Yogyakarta serta Kantor MT PP Muhammadiyah di Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer lebih ditekankan dalam penelitian ini. Mengingat penelitian ini dikategorikan sebagai sejarah kontemporer maka masih banyak sumber primer yang dapat diperoleh seperti wawancara secara langsung dengan pelaku sejarah seperti staf MT PWM dan PP, anggota MT PWM, peserta MH, dan lain sebagainya. Selain itu, terdapat arsip-arsip yang telah disebutkan di atas dan buku yang dikeluarkan oleh MT PP Muhammadiyah seperti buku *Dakwah Islam Kontemporer Tantangan dan Harapan* yang disusun oleh MTDP PP Muhammadiyah, dan *Satu Abad Muhammadiyah: Istiqomah Membendung Kristenisasi dan Liberalisasi* karya Amien Rais, dkk.

2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber merupakan tahap yang harus dilakukan peneliti untuk menguji keaslian sumber dan tingkat kebenaran informasi.

Perlu adanya kritik eksternal sebagai tahap pertama dalam menentukan keabsahan suatu sumber yang berkaitan erat dengan bahan ataupun aspek fisik yang digunakan seperti logo ataupun stempel yang tertera. Tahapan berikutnya ialah kritik internal guna penyeleksian informasi yang terkandung dalam suatu sumber sejarah, dapat dipercaya atau tidak. Hal itu dikarenakan tidak semua sumber yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan. Setelah sumber sejarah diverifikasi, barulah dapat dikatakan sebagai sumber sejarah.

Pengujian sumber lisan sebagai fakta sejarah akan dilakukan melalui dua syarat utama. Pertama, syarat umum yaitu sumber lisan harus didukung oleh saksi yang berantai dan disampaikan oleh pelopor yang terdekat. Saksi dan pelaku sejarah yang diwawancarai ialah pengurus MT PWM DIY periode 2000 M hingga kini, staf MT PWM dan PP Muhammadiyah, serta para peserta MH PWM DIY. Wawancara terhadap para informan bertujuan untuk mengungkapkan fakta yang teruji kebenarannya. Kedua, syarat khusus yakni sumber lisan mengandung kejadian penting yang diketahui umum.²⁶ Dalam tahap ini peneliti berusaha untuk mencocokkan antara data tertulis dengan data tidak tertulis. Sebagai contoh dalam tahun resmi pendirian MT, terdapat perbedaan penyebutan tahun, satu sumber menyatakan bahwa MT yang pada saat itu masih menggunakan nama Bagian Tabligh diresmikan pada tahun 1924 M. Namun, beberapa sumber lain menyebutkan peresmian Bagian Tabligh diresmikan tahun 1920 M.

²⁶Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 47-48.

Tampak terdapat perbedaan antara satu sumber tertulis dengan sumber tertulis lainnya sehingga, peneliti mencantumkan tahun sesuai dengan kesamaan mayoritas berpendapat mengenai sumber tersebut.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sering disebut sebagai ciri subjektivitas. Itu sebagian benar, tetapi sebagian salah. Benar, karena tanpa penafsiran sejarawan, data tidak bisa berbicara. Sejarawan yang jujur akan mencantumkan data dan keterangan dari mana data itu diperoleh orang lain dapat melihat kembali dan menafsirkan ulang. Itulah sebabnya, subjektivitas penulisan sejarah diakui, tetapi untuk dihindari. Interpretasi dibagi menguji dua macam, yaitu analisis dan sintesis.²⁷

Setelah melalui tahap verifikasi, sumber sejarah mulai digabungkan berdasarkan subjek kajian. Kriteria penggabungan data sejarah didasarkan pada kaidah tema pokok kajian yaitu MT. Penyesuaian dengan jiwa zaman yang berkisar dari tahun 1995 M hingga 2015 M dan penalaran yang kritis digunakan untuk menarik kesimpulan atau gambaran sejarah yang ilmiah²⁸ mengenai MT dari tahun 1995-2015 M dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan teori dakwah kultural yang dikemukakan oleh Muhammad Sulthon dapat membantu peneliti dalam menganalisis sejauh mana peran dan strategi dakwah yang dapat dilakukan oleh MT PWM DIY dalam menjadikan masyarakat DIY menerapkan nilai-nilai Islam.

²⁷Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 78-79.

²⁸Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 48-49.

4. Historiografi

Aspek kronologis dalam historiografi sangatlah penting. Menurut Kuntowijoyo, penyajian penelitian dalam bentuk penulisan dibagi menjadi tiga bagian: pertama, pengantar, kedua hasil penelitian, dan ketiga kesimpulan²⁹ yang akan dijelaskan lebih terperinci pada bagian sistematika pembahasan.

Penulisan penelitian sejarah ini mencoba merekonstruksi sejarah mengenai perkembangan dan kontribusi MT PWM DIY terhadap kehidupan sosial-keagamaan masyarakat dari tahun 1990-2015 M secara deskriptif-analitis, sistematis, dan kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk satu kesatuan pembahasan yang sistematis dan disusun menjadi lima bab. Rancangan pembahasan pada masing-masing bab, dari bab satu hingga bab ke lima berusaha dikaitkan hingga membentuk suatu pembahasan terperinci mengenai perkembangan dan kontribusi MT Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) terhadap kondisi sosial-keagamaan di DIY.

Pada bab I mencakup beberapa bahasan di antaranya; latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Maksud dari bab ini menjadi acuan bagi penjelasan bab-bab berikutnya.

²⁹Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 80-81.

Bab II Berusaha memberikan gambaran umum mengenai kondisi sosial-keagamaan di Yogyakarta yang mencakup sejarah, kondisi sosial-keagamaan yang ada di Yogyakarta pada tahun 1995-2015 M. Penyajian dilakukan berdasarkan pembabakan perperiode, yaitu lima tahunan. Pada bab ini merupakan gambaran awal bagi pembahasan bab-bab selanjutnya.

Bab III memaparkan sejarah dan perkembangan MT Muhammadiyah khususnya mengenai sejarah MT Muhammadiyah pada masa awal pendiriannya, pertumbuhan dan perkembangan, termasuk didalamnya program kerja dan kegiatan yang dilakukan MT. Pada bab ini merupakan bahan analisi bagi penghantar pembahasan bab IV.

Bab IV menjelaskan peranan dan sumbangsih yang dilakukan oleh MT PWM pada tahun 1995 M hingga 2015 M yang mencakup pembahasan mengenai tantangan dan hambatan yang dihadapi PWM DIY pada tahun 1995 M hingga 2015 M serta penerapan program dan kegiatan yang dilaksanakan MT PWM DIY pada tahun tersebut. Berdasarkan poin-poin yang akan dibahas dalam bab ini, dapat membantu peneliti dalam menganalisis keterkaitan dan kesinambungan antara tantangan yang dihadapi MT Muhammadiyah dengan program dan metode yang digunakan dalam berdakwah sehingga dapat melihat kontribusi MT Muhammadiyah yang menjadi pembahasan dalam bab V.

Bab VI sebagai penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang jawaban dari berbagai persoalan yang diajukan

dalam peneliti, sedangkan saran berisi mengenai saran-saran dari peneliti bagi penelitian yang memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendirian Majelis Tabligh Muhammadiyah sudah dirintis sejak tahun 1917 M, melalui pertemuan rutin yang diadakan pada Pengajian Malam Jum'at dan secara resmi dipendirikan pada tahun 1924 M. Bermula dari mubalig keliling kemudian mulai terorganisir hingga terbentuk Majelis Tabligh (MT) Muhammadiyah. Terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam MT, hal tersebut tampak dari model pengorganisasian yang ada. MT semula terdiri dari kalangan ulama saja, kemudian mengalami perubahan yang pesat yakni dengan ditandai dengan bergabungnya doktor-doktor muda dalam sistem kepengurusan MT pasca Mukhtar ke-41 tahun 1985 M di Surakarta. Bergabungnya kalangan intelektual muda tersebut, membawa MT ke arah pemanfaatan terhadap teknologi.

Pemanfaatan terhadap teknologi merupakan salah satu upaya MT guna menyesuaikan dengan tuntutan zaman, baik itu MT di tingkat pusat hingga ke daerah. Begitu pula dengan MT PWM DIY yang terus berupaya menyesuaikan dengan perkembangan zaman agar dakwahnya terus dapat diterima dari masa ke masa. Pemanfaatan terhadap berbagai media menjadi salah satu cara MT PWM DIY guna mencapai hal tersebut. Dakwah kultural yang dijalankan MT PWM DIY merupakan bentuk penyesuaian terhadap lingkungan masyarakat yang dengan rujukan yang bersumber pada

Al-Quran dan As-Sunnah Shahihah. Dakwah yang ada juga berusaha mencakup berbagai ranah sehingga metode dakwah *bil lisan*, *bil hal*, dan *bil kitabah* dianggap perlu.

Penerapan terhadap metode dakwah *bil lisan* dan *bil hal* tampak dari adanya Pengajian Rutin Sabtu Pagi, pengiriman Mubalig Hijrah di bulan Ramadhan dan Pelatihan Mujahid Dakwah Muhammadiyah. Program-program tersebut sudah ada sebelum tahun 1995 M namun, pasca muktamar di Aceh tahun 1995 M mengalami perbaikan dalam berbagai aspek. Perkembangan tersebut terlihat dari pengorganisasian program yang lebih mapan, terarah, intensif. Hal tersebut yang membedakan MT PWM DIY berbeda dengan MT di daerah lain yang ada di Indonesia, karena pada hakikatnya masing-masing MT memiliki ciri khas tersendiri.

Sementara itu, dakwah *bil kitabah* juga menjadi komponen yang penting dalam berdakwah. Melalui tulisan, penyampaian pesan-pesan dakwah terus tersampaikan tanpa adanya batasan waktu, selama tulisan tersebut masih ada, dibaca dan bermanfaat bagi orang lain. Begitu pula dengan diterbitkannya buku *Islam Agama Paripurna* tahun 1995 M menjadi stimulus bagi populernya Pengajian Sabtu Pagi, bahkan distribusi buku tersebut sampai ke Australia. Di samping itu, pada periode 2005-2010 M MT PWM DIY kembali menerbitkan buku dengan judul *Islam Agama Robbani*. Buku tersebut merupakan kumpulan dari Risalah Jum'at yang kemudian dijadikan buku.

Masih pada periode yang sama, tepatnya pada tahun 2000 M MT PWM DIY mengeluarkan suatu gebrakan baru yakni pembuatan kalender Hijriah. Gebrakan tersebut dimaksudkan guna memperkenalkan dan menghafal tanggal Hijriah, terkhusus Umat Islam. Model pembuatan kalender tersebut bahkan dijadikan model contoh bagi kalender hijriah yang diterbitkan oleh Suara Muhammadiyah.

Di sisi lain, berdakwah tidak dapat dilepaskan dari berbagai problematika yang ada seperti, kurangnya kader mubalig terutama di bulan Ramadan. Tingginya permintaan terhadap mubalig tidak sebanding dengan jumlah mubalig yang ada sehingga seringkali permintaan terhadap mubalig tidak terpenuhi. Namun, hal tersebut dapat diupayakan melalui penyinerjian dengan Ortom (Organisasi Otonom) Muhammadiyah yang ada seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Nasyiatul Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Angkatan Muda Muhammadiyah guna meningkatkan jumlah peserta Mubalig Hijrah (MH). Hal tersebut merupakan salah satu solusi agar tidak hanya mahasiswa yang berada di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) saja yang dapat berpartisipasi dalam MH tersebut, namun juga mahasiswa-mahasiswa yang merupakan kader Muhammadiyah yang berada di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pendataan kepada Ortom lain yang berada di Wilayah DIY guna pendataan bagi kader persyarikatan yang telah mengikuti pelatihan mubalig di masing-masing daerah yang ada di DIY. Pendataan yang ada juga dapat menjadi salah satu

sarana guna mengumpulkan dan melengkapi data masjid milik Muhammadiyah, yang hingga kini masih menjadi kendala yang ada.

Selain itu, berdasarkan pandangan peneliti bukan hanya memenuhi jumlah permintaan terhadap mubalig saja, agaknya perlu adanya peningkatan kualitas mubalig juga karena kapasitas masing-masing mubalig juga berbeda. Kapasitas tersebut dapat ditingkatkan melalui materi yang lebih mendalam salah satunya Kemuhammadiyah, karena peserta MH kurang mengetahui seputar Muhammadiyah. Penyamaan persepsi mengenai Muhammadiyah sangat diperlukan. Di sisi lain perlu adanya pembahasan mengenai fatwa-fatwa yang ada di Muhammadiyah guna bekal bagi menjawab pertanyaan problematika yang terdapat di masyarakat.

B. Saran

Penelitian terkait Majelis Tabligh PWM DIY ini menurut penulis masih belum tuntas, karena masih banyak arsip-arsip yang belum dapat dijangkau oleh penulis. Masih perlu adanya kajian mendalam terkait penelitian ini, terutama pada bidang kemubaligan dan hubungan terhadap masyarakat. Oleh karena itu, terdapat kesempatan bagi peneliti-peneliti lain yang memiliki minat untuk mengkaji lebih lanjut dengan berbagai perspektif, seperti dalam hal dakwahnya, pemanfaatan terhadap media dan lain sebagainya. Meski demikian, penulis berusaha menyajikan yang terbaik dalam penelitian ini. Perjuangan penegakan ajaran Islam belum berhenti dan akan terus berlanjut hingga *yaum al-akhir*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahira, Anne. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Aksara, 2012.
- Anshari, Anhar. *Kuliah Ilmu Dakwah Pendekatan Tafsir Tematik*. Yogyakarta: UAD Press, 2018.
- Craib, Ian. *Teori-Teori Sosial Modern dari Person sampai Habermas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Hamid, Abd Rahman, Muhammad Saleh Madjid. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press, 1987.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wicara, 2013.
- LPCR Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Menggerakan Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah Sesuai Kebutuhan Jamaah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2017.
- Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Dakwah Islam Kontemporer Tantangan dan Harapan*. Yogyakarta: MTDKPPM, 2004.
- Ma'ruf, Jamhari. *Gerakan Salafi Radikal Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Rahmat, Muhammad Imadadun, *Arus Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Rais, M. Amien, dkk., *Satu Abad Muhammadiyah: Istiqomah Membendung Kristenisasi dan Liberalisasi*. Yogyakarta: MTDK- PPM, 2010.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Oustaka Pelajar, 2010.
- Saerozi. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi dalam Masyarakat*. Jakarta: Galiyah Indonesia, 1982.

Sulasman, H, Setia Gumilar. *Teori-Teori Kebudayaan dari Teori sampai Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Sugono, Dendy,dkk. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

_____. *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Tim MTDK PP Muhammadiyah, *Peningkatan Kualitas Mubaligh*. Yogyakarta: MTDK PPM, 1999.

Turner, Bryan S. *Teori Sosial dari Klasik Sampai Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Umar, Husein. “Tantangan Dakwah Kontemporer”. Dalam Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Pusat Muhammadiyah, ed. *Dakwah Islam Kontemporer Tantangan dan Harapan*. Yogyakarta: MTDK PPM, 2004.

Yusuf, Yunan, dkk., *Ensiklopedia Muhammadiyah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Jurnal dan Majalah

Majalah Bakti, Januari 1995.

Majalah Bakti, Februari 1995.

Moh Hasim, “Peta Potensi Keagamaan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta”, Analisa: Jurnal Ilmu Sosial Dan Agama, Volume XVI, No 01, Januari-Juni 2009

Majalah Suara Muhammadiyah, Januari 1995.

Majalah Suara Muhammadiyah, Juni 1995.

Skripsi dan Tesis

Noor, M. Hidayat. “Hubungan Antar Agama dalam Mubaligh Muhammadiyah Studi Tentang Majelis Tabligh Muhammadiyah Periode 2000-2013”, *Tesis Program Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2005. Tidak diterbitkan.

Risdiana, Aris. “Manajemen Dakwah Muhammadiyah Studi Terhadap Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Daerah

Muhammadiyah Kota Yogyakarta Periode 2000-2005". Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2005. Tidak diterbitkan.

Sugiarti. "Pandangan Koentowijoyo Terhadap Gerakan Sosial Keagamaan Muhammadiyah". Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2005. Tidak diterbitkan.

Wawancara

Ananto Isworo di Gedoeng Muhammadiyah, Yogyakarta. Selasa, 18 September 2018 pukul 13.30-16.30 WIB

Muhammad Hidayat Noor di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selasa, 9 Oktober 2018 pukul 14.15-03.05 WIB

Muti'atu Nur Rahmatul M di Asrama Siti Aisyah, Madrasah Mu'allimaat Yogyakarta. Jum'at, 19 Oktober 2018 pukul 09.48-10.30 WIB

Nabhan Halim Al Azhar Siregar, Masjid Gede Kauman Yogyakarta. Jum'at, 23 November 2018 pukul 14.02-14.30 WIB.

Rifki Hanif Setiawan di SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta. Selasa, 23 Oktober 2018 pukul 13.40-13.50 WIB.

Internet

<http://alfinnitihardjo.ohlog.com/teori-teori-perubahan-sosial.oh112689.html>

<http://asyamforex.blogspot.co.id/2012/11/konsep-perkembangan.html>

<http://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/>

<http://tabligh.muhammadiyah.or.id/>

<http://tablighjatim.blogspot.co.id/2016/05/sistem-pelatihan-muballigh-muhammadiyah.html?m=1>

<http://www.suaramuhammadiyah.id/2016/11/14/majelis-tabligh-pwm-diy-gandeng-dermawan-untuk-lawan-pemurtadan/>

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-muktamar-dalam-diskusi/>

<https://www.bbc.com./indonesia/indonesia-38565426>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pasraman>

www.muhammadiyah.or.id/id/new/print/5857/ketum-resmikan-kanal-tabligh-muhammadiyah.html

www.suaramuhammadiyah.id/2016/05/06/takhlukkan-dunia-cyber-majelis-tabligh-louncing-pusat-data-online

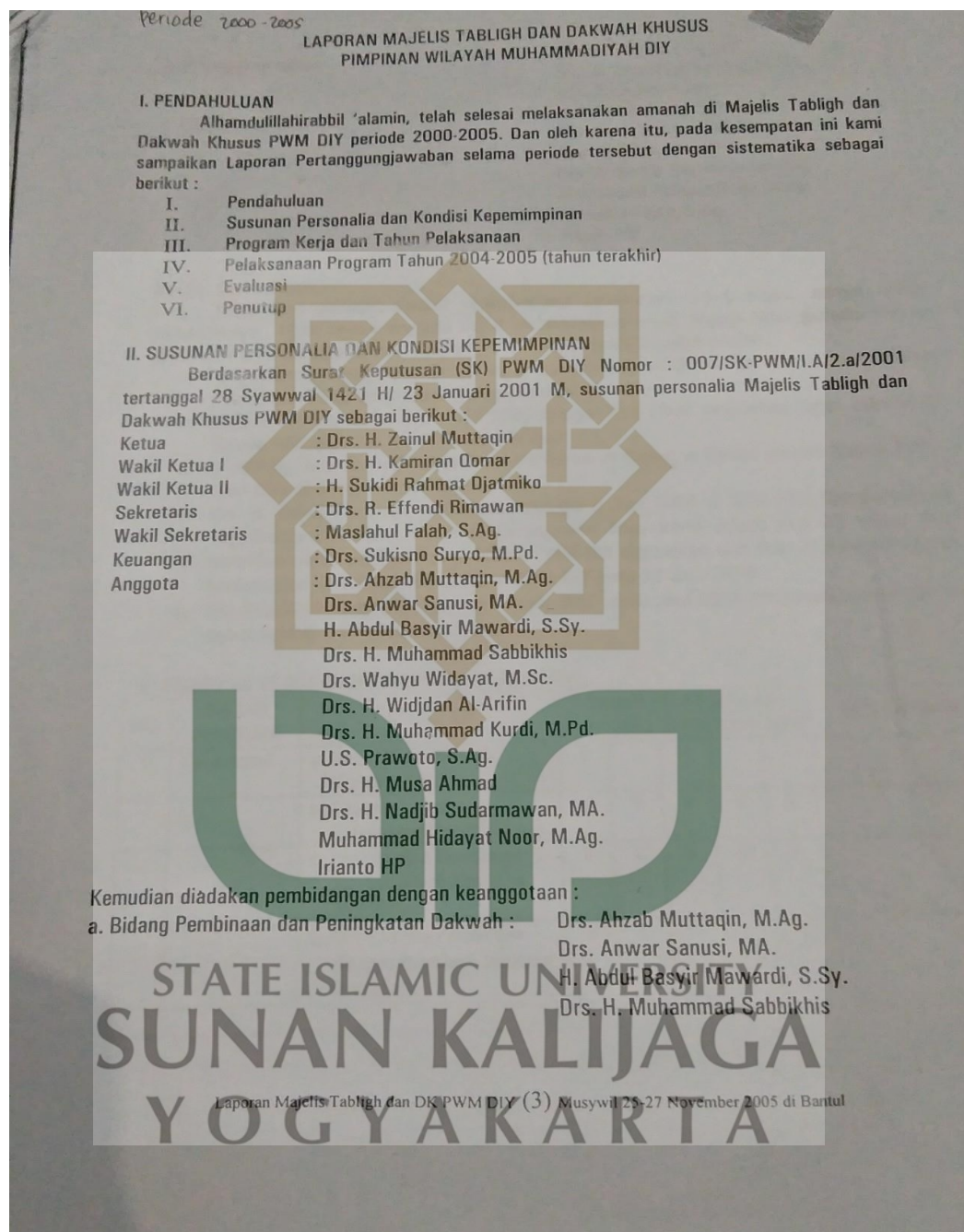
www.humanitarianforumindonesia.org/AboutUs.aspx diakses pada 9 Oktober 2018 pukul 11.08 WIB



*Lampiran I***DAFTAR NARASUMBER**

N o	Nama	Usia	Alamat	Keterangan
1 .	Muhammad Hidayat Noor	-	Kotagede, Yogyakarta	Anggota MT PWM DIY 2000 M- sekarang
2 .	Ananto Isworo	42 tahun	Brajan, Bantul	Dierktur Pendidikan dan Pelatihan MT PP Muhammad iyah
3 .	Muti'atu Nur Rahmatul M	25 tahun	Suronatan, Yogyakarta	Peserta MH Tahun 2013-2014 M
4 .	Nabhan Halim Al-Azhar Siregar	25 tahun	Lamongan. Jawa Timur	Peserta MH Tahun 2013-2014 M
5 .	Rifki Hanif Setiawan	24 tahun	Bodon, Kotagede	Peserta MH Tahun 2016 M
6 .	Imron Nasri	56 tahun	Balecatur, Gamping, Sleman	Anggota Majelis Tabligh PWM DIY 1990-2000 M dan 2005 M- sekarang
7 .	Najib Sudarmawan	64 tahun	Sudimoro, Bantul	Anggota Majelis Tabligh PWM DIY 1991-2010

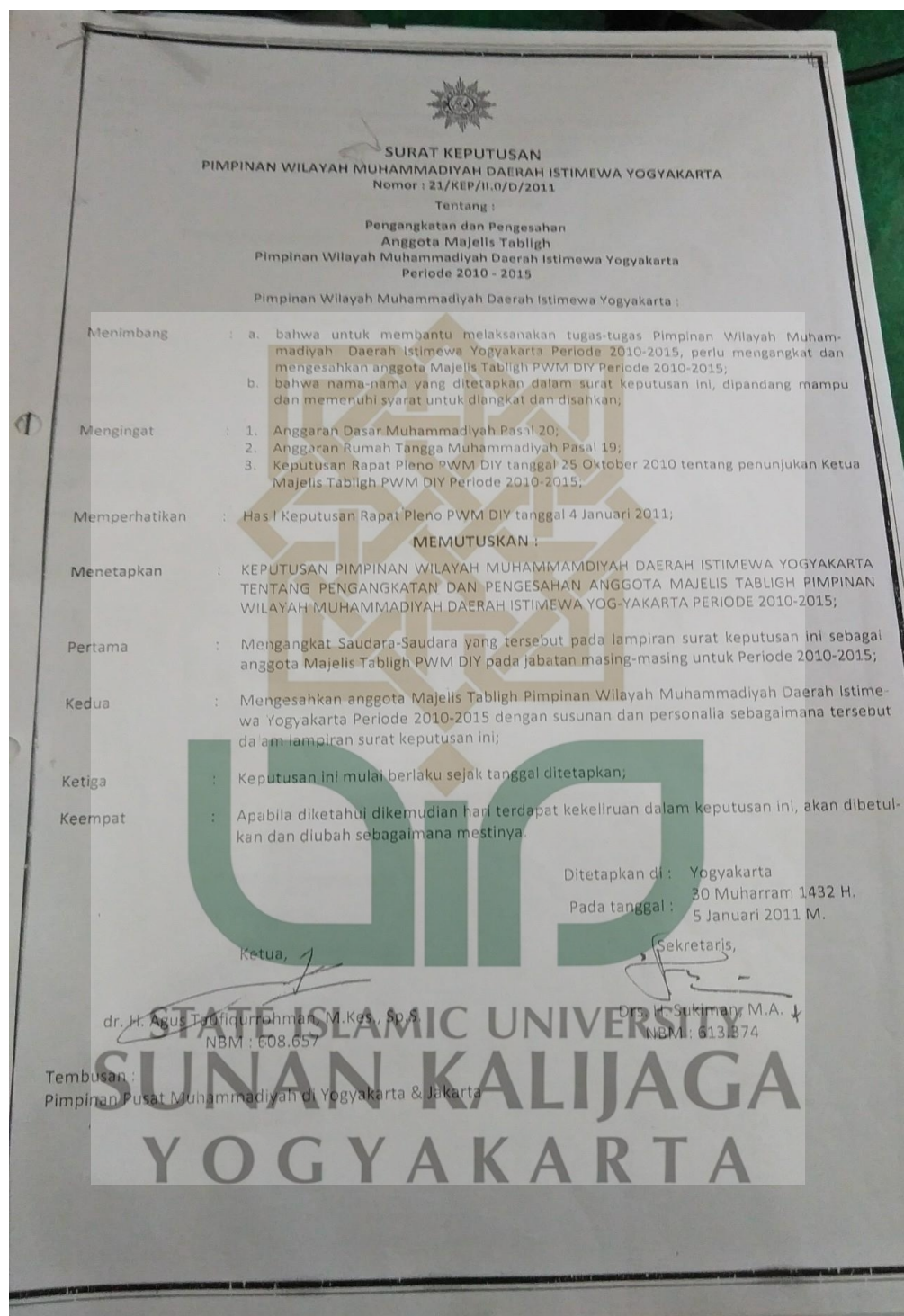
Lampiran III



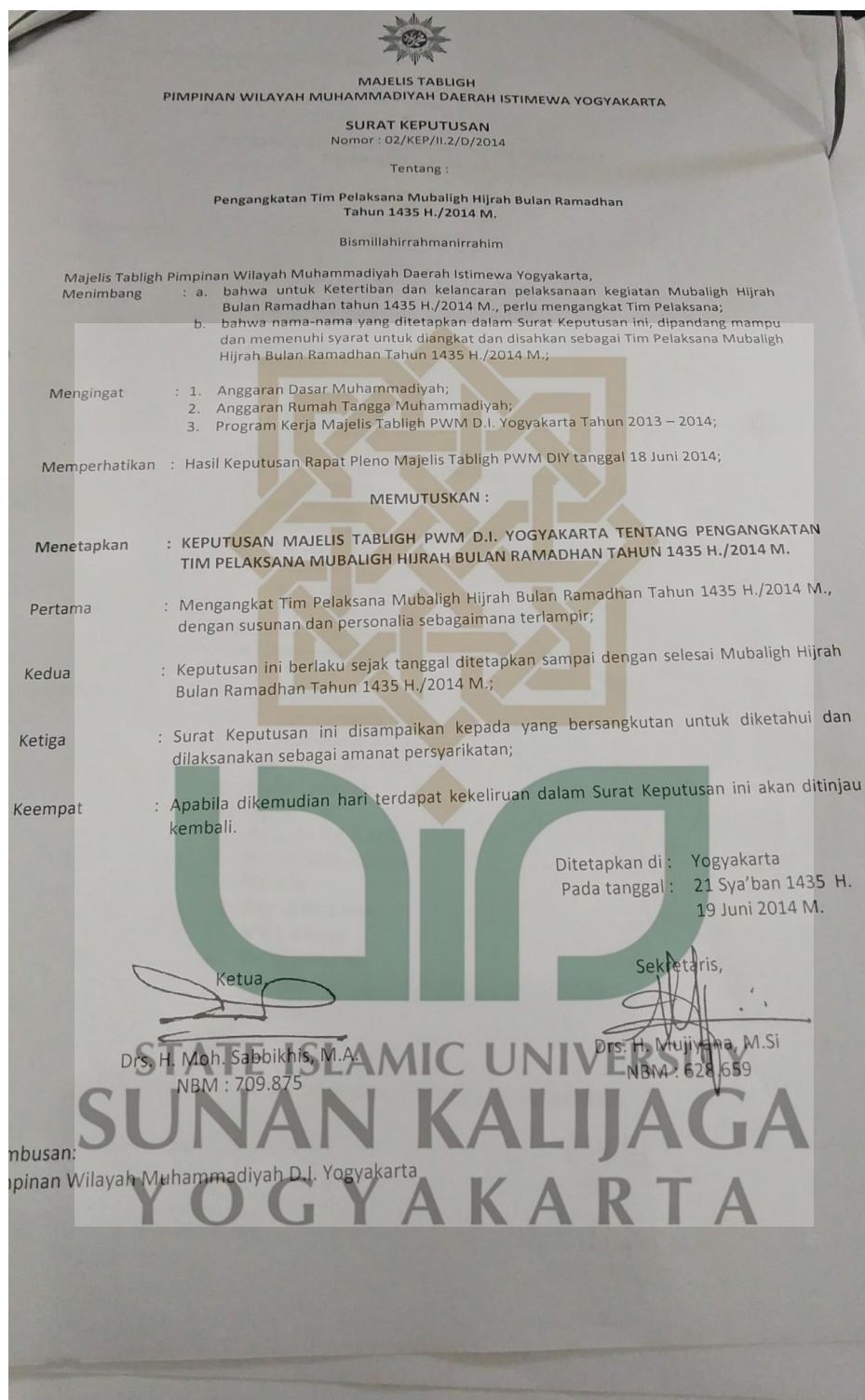
b. Bidang Kemasjidan	:	Drs. Wahyu Widayat, M.Sc. Drs. H. Widjan Al-Arifin Drs. H. Muhammad Kurdi, M.Pd. U.S. Prawoto, S.Ag.
c. Bidang Penerbitan	:	H. Sukidi Rahmat Djatmiko Drs. Sukisno Suryo, M.Pd. Drs. H. Musa Ahmad Drs. H. Nadjib Sudarmawan, MA. Muhammad Hidayat Noor, M.Ag. Maslahul Falah, S.Ag. Irianto HP

Susunan pengurus MTDK PWM DIY tahun 2000-2005 M
(sumber: Arsip Laporan Majelis Tabligh dan DK PWM DIY, Musywil 25-
27 November 2005)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Surat Keputusan PWM DIY tentang Pengangkatan dan Pengesahan
 Anggota MT PWM DIY Periode 2010-2015 M
 (sumber: Arsip MT PWM DIY)



Surat Keputusan MT PWM DIY Pengangkatan Tim Pelaksanaan Mubaligh
Hijrah
(sumber: Arsip MT PWM DIY)


MAJELIS TABLIGH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 Jalan Gedongkuning 130 B ☎ (0274) 377078 📠 (0274) 371718 Yogyakarta 55171
 Website : www.muhammadiyahdiy.or.id E-mail : tabligh@muhammadiyahdiy.or.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 26/II.2/E/2015
 Lamp. : 3 (tiga) lembar
 Hal : Permohonan Utusan Sebagai Peserta

29 Rajab 1436 H.
 18 Mei 2015 M.

Yth.

1. Majelis Tabligh PDM se-D.I. Yogyakarta
2. Pimpinan Cabang Muhammadiyah se-D.I. Yogyakarta
3. Majelis Tabligh Pimpinan Cabang Muhammadiyah se-D.I. Yogyakarta
4. Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah D.I. Yogyakarta
5. Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah D.I. Yogyakarta
6. Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah se-D.I. Yogyakarta
7. Pimpinan Daerah Nasyiatul 'Aisyiyah se-D.I. Yogyakarta
8. Pimpinan Suara Muhammadiyah di tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Disampaikan dengan hormat, Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta bekerjasama dengan Suara Muhammadiyah dan Takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta akan menyelenggarakan kegiatan "Temu Karya Mubaligh Muhammadiyah se-D.I. Yogyakarta, Revitalisasi Fungsi Masjid sebagai Pusat Kegiatan Umat Islam, dalam Rangka Songsong Ramadhan 1436 H. dan Muktamar Muhammadiyah ke-47" insyaa Allaah akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Sabtu, 5 Sya'ban 1436 H. / 23 Mei 2015 M.
 Waktu : Pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB
 Tempat : Masjid Jogokariyan Yogyakarta,
 Jln. Jogokariyan 36 Kel./Kec. Mantrijeron Yogyakarta

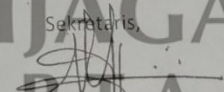
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Saudara mengirimkan utusan sebagai peserta dalam kegiatan dimaksud, dengan ketentuan sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi Saudara kami mengucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ketua,

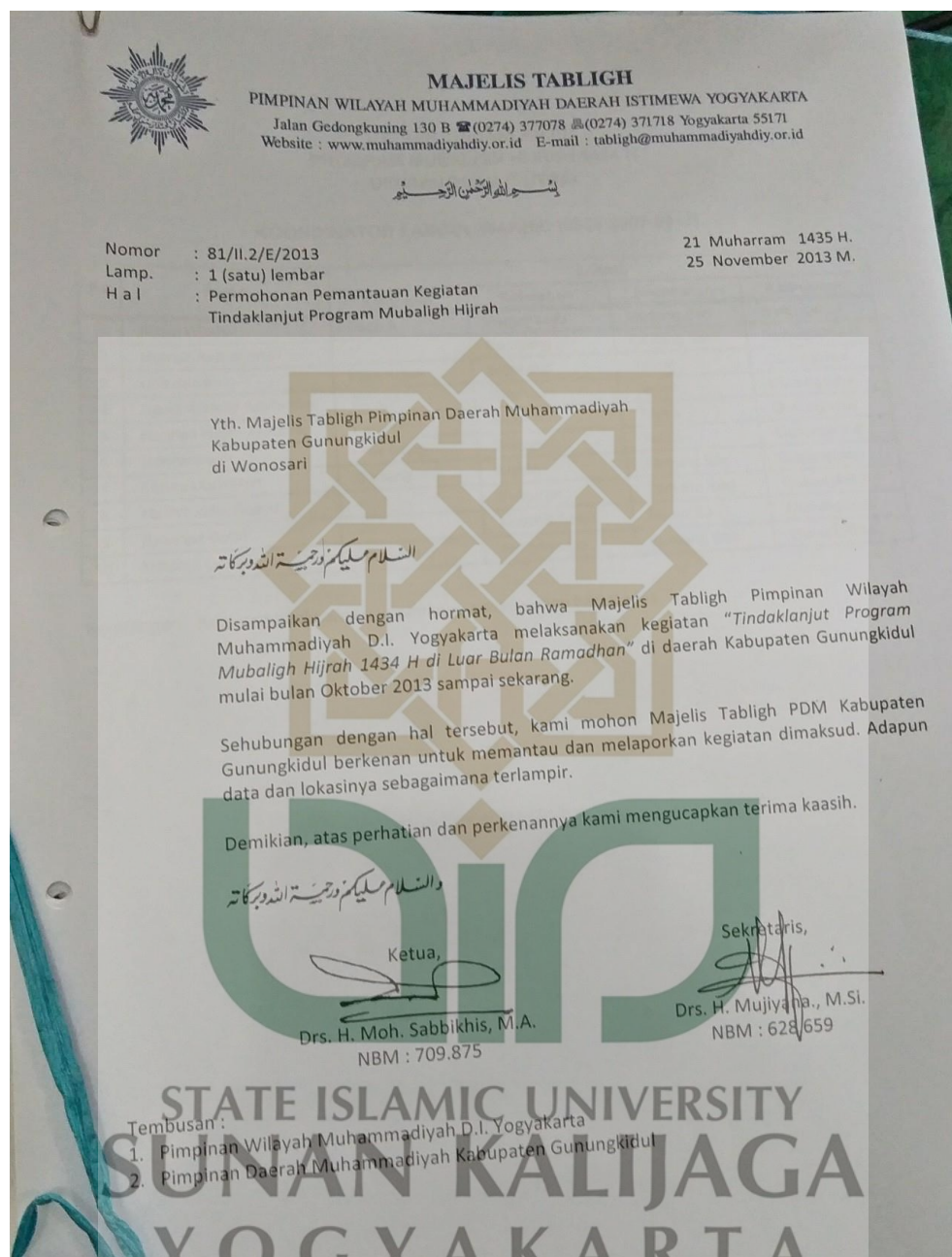
 Drs. H. Moh. Sabbikhis, M.A.
 NBM : 709.875

Sekretaris,

 Drs. H. Mujiyana, M.Si.
 NBM : 628/659

Tembusan :

1. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah se-D.I. Yogyakarta

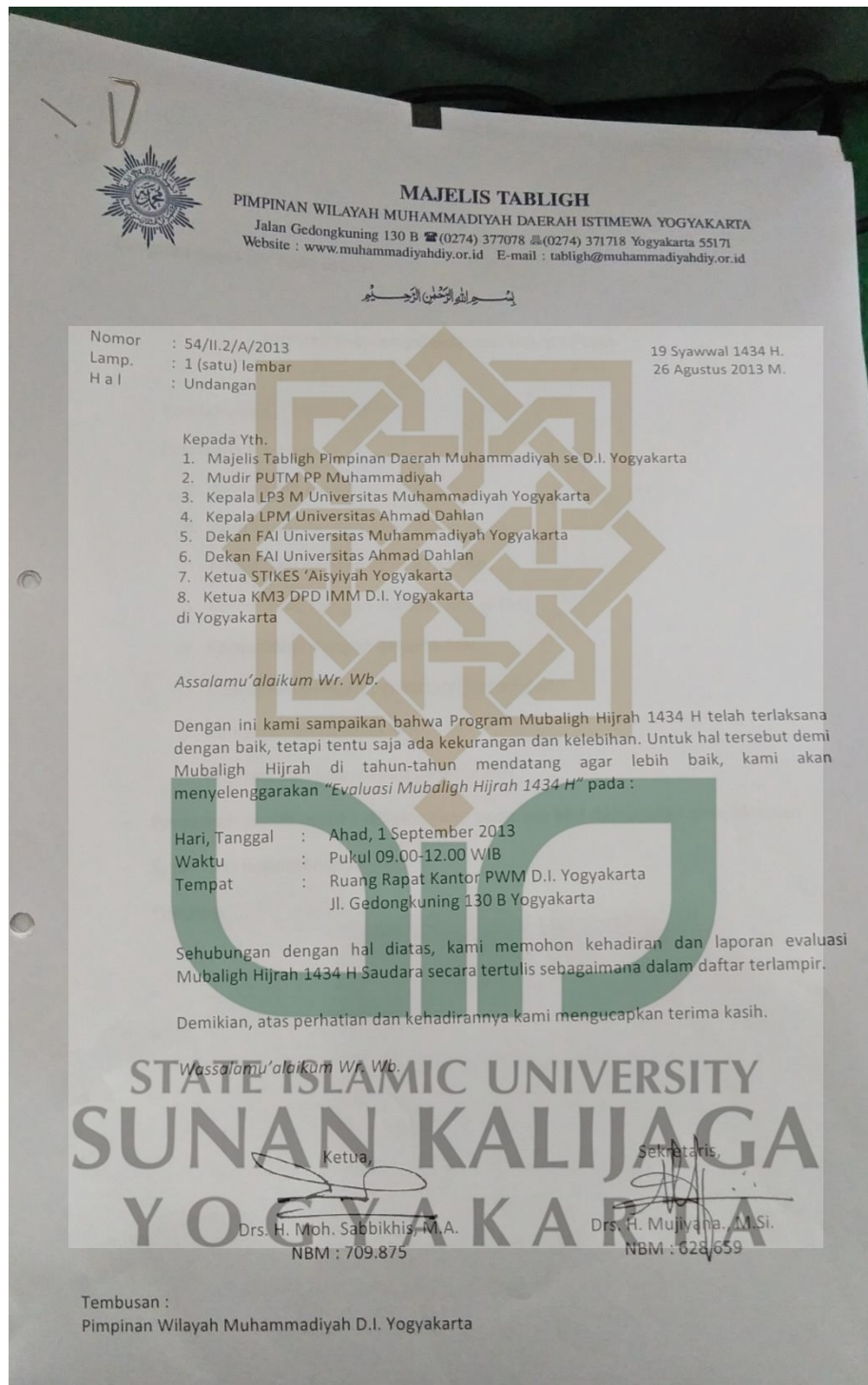
Surat Permohonan Peserta Mubaligh Hijrah
(sumber: Arsip MT PWM DIY)



Surat Penawaran Kegiatan Tindaklanjut Mubaligh Hijrah Kepada PDM Gunung Kidul (sumber: Arsip MT PWM DIY)

DAFTAR TINDAKLANJUT PROGRAM MUBALIGH HIJRAH 1434 H UTUSAN PUTM (PUTRA)					
KOORDINATOR : ABDUL WAKHID (0853 2907 2947)					
No	Nama	Lokasi			
		Kampung	Keturahan	Kecamatan	Kabupaten
1	Abdul Wakhid	Pace A	Hargomulyo	Gedang Sari	Gunungkidul
2	Muhajir Al-Mahmudi	-	Sampang	Gedang Sari	Gunungkidul
3	Uffe Amra	Pule Kulon	Sidoarjo	Tepus	Gunungkidul
4	Ujang Ahmad Jaenuddin	Bangle	Sidoarjo	Tepus	Gunungkidul
5	Nashan Halim Al-Azhari	Pulunggo	Sidoarjo	Tepus	Gunungkidul
6	Hermansyah	Pule Ireng	Sidoarjo	Tepus	Gunungkidul
7	Fahmi Uddillah	Gebang	Kemiri	Tanjung Sari	Gunungkidul
8	Nashiruddin Rosyd	-	Sumuran	Tanjung Sari	Gunungkidul
9	Syamsul Bahri	-	Krambil Sawit	Sapto Sari	Gunungkidul
10	Miftahul Qur'an	Suru Kidul	Hargomulyo	Gedang Sari	Gunungkidul

Daftar mubalig yang mengikuti Program Tindakanjunt Mubalig Hijrah
(sumber: Arsip MT PWM DIY)



Surat Undangan Evaluasi Pelaksanaan Mubaligh Hijrah
 (sumber: Arsip MT PWM DIY)



MAJELIS TABLIGH
 PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 Jalan Gedongkuning 130 B ☎ (0274) 377078 ☎ (0274) 371718 Yogyakarta 55171
 Website : www.muhammadiyahdiy.or.id E-mail : tabligh@muhammadiyahdiy.or.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 153/II.2/D/2014
 Lamp. : 1 (satu) eksemplar
 Hal : Pengiriman Jadwal Penceramah
 Pengajian Sabtu Pagi Tahun 2015

29 Shafar 1436 H.
 22 Desember 2014 M.

- Yth.
1. dr. H. Agus Taufiqurrohman, M.Kes., Sp.S.
 2. Drs. H. Sukiman, M.A.
 3. Ir. H. Azman Latif
 4. Dr. H. Muh. Anis, M.A.
 5. Drs. H. Kamiran Qomar
 6. Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
 7. H.M. Isnawan, S.E.
 8. Drs. H. Untung Cahyono, M.Hum.
 9. H. Abunda Farouk
 10. H. Gita Danu Pranata, S.E., M.M.
- di tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bersama ini kami kirimkan jadwal dan penceramah Pengajian Sabtu Pagi di Aula Gedung Muhammadiyah D.I. Yogyakarta untuk setiap Sabtu Pahing pukul 05.30-06.30 WIB tahun 2015 (Jadwal terlampir).

Demikian, untuk diketahui seperlunya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua,

Sekretaris,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Drs. H. Moh. Sabbikhis, M.A.
 NBM : 709.875

Drs. H. Mujiyana, M.Si.
 NBM : 628/659

Tembusan :
 Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta

**Pengiriman Jadwal Penceramah Pengajian Sabtu Pagi PWM DIY
 (sumber: Arsip MT PWM DIY)**

**JADWAL PENCERAMAH
PENGAJIAN SABTU PAGI**
SETIAP SABTU PAHING, WAKTU PUKUL 05.30 – 06.30 WIB
DI AULA GEDUNG MUHAMMADIYAH D.I. YOGYAKARTA
TAHUN 2015

NO	TANGGAL	NAMA PENCERAMAH
1	3 Januari 2015	Drs. H. Untung Cahyono, M.Hum.
2	7 Februari 2015	Drs. H. Kamiran Qomar
3	14 Maret 2015	H. Abunda Farouk
4	18 April 2015	Ir. H. Azman Latif
5	23 Mei 2015	dr. H. Agus Taufiqurrohman, M.Kes., Sp.S.
6	27 Juni 2015	Drs. H. Sukiman, M.A.
7	1 Agustus 2015	MUKTAMAR MUHAMMADIYAH KE-47
8	5 September 2015	Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
9	10 Oktober 2015	H.M. Isnawan, S.E.
10	14 November 2015	H. Gita Danu Pranata, S.E., M.M.
11	19 Desember 2015	Dr. H. Muh. Anis, M.A.

Jadwal Penceramah Pengajian Sabtu Pagi PWM DIY
(sumber: Arsip MT PWM DIY)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MAJELIS TABLIGH
 PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 Jalan Gedongkuning 130 B ☎ (0274) 377078 📠 (0274) 371718 Yogyakarta 55171
 Website : www.muhammadiyahdiy.or.id E-mail : tabligh@muhammadiyahdiy.or.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 52/II.2/E/2011
 Lamp. : -
 Hal : Penawaran Kalender Hijriyah 1433

7 Dzulhijjah 1432 H.
 3 November 2011 M.

Ykh. Direktur
 RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta
 di Yogyakarta

Assalamu'alaikum w. w.

Diberitahukan dengan hormat bahwa Majelis Tabligh PWM DIY telah menerbitkan Kalender Hijriyah 1433, dengan harapan kalender tersebut sebagai syiar Islam dan upaya memasyarakatkan kalender tahun Islam di lingkungan umat Islam.

Kalender hijriyah 1433 tersebut memiliki ciri khas sebagai berikut :

1. Cover dengan gambar ilmuwan Muslim perintis ilmu modern;
2. Jadwal waktu shalat sesuai hisab Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah;
3. Petikan ayat al-Qur'an dan hadits pilihan (materi dakwah);
4. Libur-libur Hari Besar Islam dan Nasional;
5. Milad Muhammadiyah/Ortom dan Tarikh Islam pada umumnya.

Sehubungan dengan itu, kami menawarkan dan mohon partisipasi Saudara untuk memiliki kalender tersebut dengan mengganti ongkos cetak sebesar @ Rp 8.000,00 (delapan ribu rupiah) per-eksemplar.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum w. w.

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. Moh. Sabbikhis, M.A.
 NBM : 709.875

Aad Satria Permadi, S.Psi.
 NBM : 993.880

Tembusan:
 Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY

Surat Penawaran Kalender Hijriah
 (sumber: Arsip MT PWM DIY)



MAJELIS TABLIGH
 PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 Jalan Gedongkuning 130 B ☎ (0274) 377078 📠 (0274) 371718 Yogyakarta 55171
 Website : www.muhammadiyah.or.id E-mail : tabligh@muhammadiyah.or.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 21/II.2/B/2011
 Lamp. : -
 Hal : **Kunjungan/Silaturrehmi & Konsolidasi**

4 Sya'ban 1432 H.
 6 Juli 2011 M.

Ykh. Majelis Tabligh
 PDM Kabupaten Gunungkidul
 di Wonosari

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ وَآلِهِ وَارْحَمْ عَلٰى اُمَّةٍ مِّنْ اُمَّةٍ

Menunjuk surat kami Nomor : 19/II.2/B/2011 tanggal 26 Rajab 1432 H./28 Juni 2011 M. perihal sebagaimana pokok surat, berdasarkan informasi/pemberitahuan dari Sdr. Ngadimin pada tanggal 5 Juli 2011 via telepon, bahwa kunjungan/silaturrehmi & konsolidasi kami akan diterima pada tanggal 9 Juli 2011.

Untuk itu, diharap Saudara dapat menerima kunjungan kami dengan menyertakan/menghadirkan seluruh anggota Majelis Tabligh PDM Gunungkidul, Ketua PCM & Ketua Majelis Tabligh PCM se-Kabupaten Gunungkidul atau yang mewakili pada :

Hari : Sabtu
 Tanggal : 9 Juli 2011
 Waktu : Pukul 15.30 WIB
 Tempat : PDM Kabupaten Gunungkidul
 Keperluan : Silaturrehmi dan Konsolidasi Organisasi (Program, dll)

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُوْلِكَ وَآلِهِ وَارْحَمْ عَلٰى اُمَّةٍ مِّنْ اُمَّةٍ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. Moh. Sabbikhis, M.A.
 NBM : 709.875

Drs. Mujiyana, M.Si.
 NBM : 628.659

Tembusan :

1. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY
2. PDM Kabupaten Gunungkidul

Surat Kunjungan dan Konsolidasi MT PWM DIY Kepada MT PDM
 Gunung Kidul (sumber: Arsip MT PWM DIY)

Nomor : 01/KEP/II.2/D/2011

Tentang :

Bismillahirrahmanirrahim

Menimbang : a. bahwa untuk pengelolaan Buletin Risalah Jum'at Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY Periode 2010-2015, perlu mengangkat Pengelola Buletin Risalah Jum'at;

b. bahwa nama-nama yang ditetapkan dalam surat keputusan ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan disahkan sebagai Pengelola Bulletin Risalah Jum'at Majelis Tabligh PWM DIY Periode 2010-2015;

Mengingat : 1 Anggaran Dasar Muhammadiyah;
2 Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
3 Keputusan Musyawil Muhammadiyah DIY Tahun 2011;
4 Rapat Kerja Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY Tahun 2011;

Memperhatikan : Hasil Keputusan Rapat Pleno PWM DIY tanggal 6 Maret 2011;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MAJELIS TABLIGH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENGANGKATAN PENGELOLA BULLETIN RISALAH JUM'AT MAJELIS TABLIGH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2010-2015;

Pertama : Mengangkat Pengelola Bulletin Risalah Jum'at Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY Periode 2010-2015, dengan susunan personalia sebagai berikut:

Penanggung jawab : Drs. H. Mohammad Sabbikhis, M.A.

Pimpinan Redaksi : Prof. Dr. H. Bambang Cipto, M.A.

Anggota :

1. Drs. H. Musa Ahmad
2. H. Sukidi Rahmat Jatmika
3. Nurul Satria Abdi, S.H., M.H.
4. Drs. Imron Nasri
5. Muhammad Hidayat Noor, M.Ag.
6. Talqis Nurdianto, Lc.

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan habis periode desasinya;

Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat persyarikatan;

Keempat : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.

direktori : Yogyakarta

2 Rabi'ul Akhir 1432 H.

Pada tanggal : 7 Maret 2011 M.

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. Mohammad Sabbikhis, M.A.

NBM : 709.875

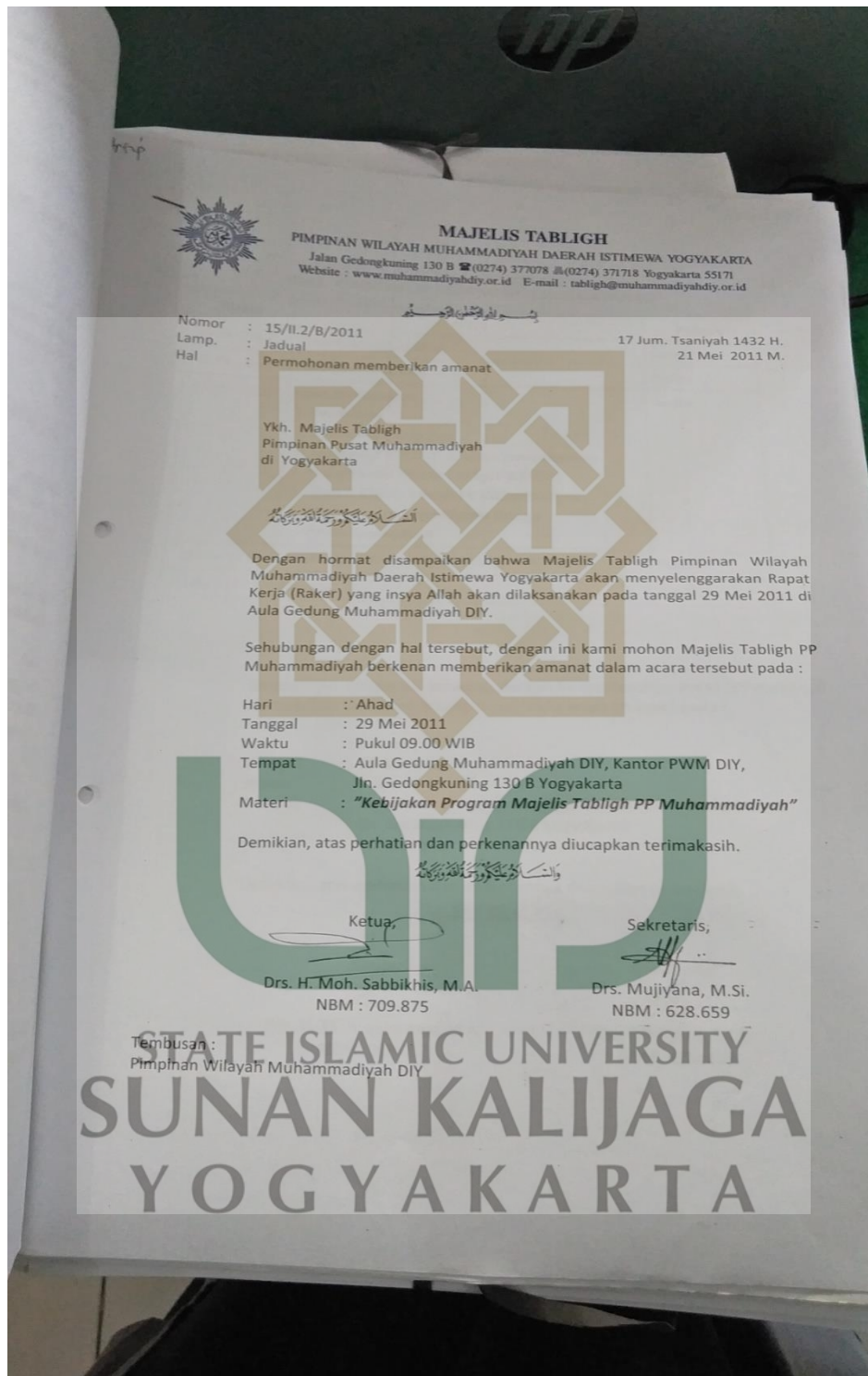
Drs. H. Mojiyana, M.Si.

NBM : 628.659

Tembusan :

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY

Surat Keputusan MT PWM DIY mengenai Pengangkatan Pengelola
Buletin Risalah Jum'at
(sumber: Arsip MT PWM DIY)



Surat Permohonan Pemberian Amanat dari MT PP Muhammadiyah kepada
MT PWM DIY
(sumber: Arsip MT PWM DIY)

Lampiran III**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Muslihatu Nurul 'Iffah
 Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 02 Novembar 1995
 Alamat : Tembi, Rt.04 Timbulharjo, Sewon, Bantul
 DIY 55186
 Email : enhaff@gmail.com
 Nomer Handpone : 085743508192
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 SD : SDIT Luqman Al-Hakin Yogyakarta, 2008
 SMP : SMP Muhammadiyah Boarding School
 (MBS) Yogyakarta, 2011
 SMA : SMA MBS Yogyakarta, 2014
 Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2. Pendidikan Non Formal
 2015- 2016 : Learning Qur'an For All (LQA) Rumah
 Tahfidz Qu Deresan

C. Pengalaman Organisasi

2008-2014 : Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) PPM MBS Putri,
 2014-2015 : Sekretaris Bidang Kader Pimpinan Komsariat Ikatan
 Mahasiswa Muhammadiyah (PK IMM) Fakultas Adab
 UIN Sunan Kalijaga

- 2015-2016 : Ketua Bidang Kader Pimpinan Komsariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PK IMM) Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga
- 2017-2018 : Anggota Bidang Tabligh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PC IMM) Sleman

